

SEMINAR PENINGKATAN KUALITAS GURU DIGITAL DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Rensi Trifanya¹, Nirwana², Rahma R. N Angkotasan³, Haslindah⁴,
Fitri Handayani⁵, Waode Nurul Utami⁶, Bastiana⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Universitas Negeri Makassar

(trifanyarensy@gmail.com¹, nirwanaatthahirah@gmail.com²,
rahmaangkotasan1@gmail.com³, hlindah3@gmail.com⁴, handayanifitri2702@gmail.com⁵,
waodenurulutami2000@gmail.com⁶, bastiana@unm.ac.id⁷)

Abstrak

Pengabdian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas guru digital dalam implementasi kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka, guru diharuskan lebih profesional, memiliki kreatifitas, kritis, berinovasi, mampu menguasai metode pembelajaran, kurikulum dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Kegiatan seminar ini menggunakan metode ceramah dan telah dilaksanakan pada tanggal 2 mei 2023 diselenggarakan secara online melalui aplikasi zoom. Seminar ini menghadirkan narasumber dengan membahas materi tentang pembelajaran abad 21 dan pentingnya memahami kurikulum merdeka, serta pemberian contoh penggunaan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan seminar ini berjumlah 70 orang. Kurangnya pemahaman dan rendahnya keterampilan guru tentang digitalisasi sehingga seminar dapat diselenggarakan. Hasil pengabdian diperoleh, peserta seminar mampu memahami materi dengan sangat baik dan memperoleh wawasan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, berbagai alat dan sumber daya digital yang relevan dengan kurikulum merdeka.

Kata kunci: *Guru digital; implementasi kurikulum merdeka; seminar*

Abstract

This service has the aim of improving the quality of digital teachers in implementing the independent curriculum. In the independent curriculum, teachers are required to be more professional, have creativity, be critical, innovate, be able to master learning methods, curricula and utilize technology in the learning process. This seminar activity uses the lecture method and was held on May 2, 2023, held online via the zoom application. This seminar presented speakers by discussing material about 21st century learning and the importance curriculum, as well as providing examples of the use of technology in implementing learning. The number of participants who took part in this seminar was 70 people. Lack of understanding and low teacher skills regarding digitalization so that seminars can be held. The results of the dedication were obtained, the seminar participants were able to understand the material very well and gain insight into the use of digital technology in the learning process, various digital tools and resources that are relevant to the independent curriculum.

Keywords: Digital teacher; implementation of the independent curriculum; seminar

A. Pendahuluan

Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang tidak dapat dilepaskan dari teknologi. Menurut (Wijaya dkk, 2016) Abad ke-21 ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan otomatisasi yang sangat pesat, banyak pekerjaan rutin dan berulang digantikan oleh mesin, baik mesin produksi maupun komputer.

Selama kurang lebih seratus tahun peserta didik belajar dengan buku cetak. Saat ini peserta didik lebih banyak belajar dengan menggunakan alat-alat teknologi. Sebagai seorang guru di abad 21 maka penting bagi guru untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru di abad 21 ini disebut dengan "Guru Digital".

Guru dalam era digital perlu memiliki kreatifitas dalam membuat kegiatan pembelajaran yang diintegrasikan dengan teknologi. Perangkat teknologi pada dasarnya akan memungkinkan guru digital merancang dan menyampaikan pelajaran interaktif sambil berpartisipasi dalam komunitas praktik global dengan guru lain. Pendidikan guru digital mencakup media dan interaksi.

Akan tetapi, kualitas guru digital saat ini masih memerlukan peningkatan. Masalah kesenjangan pengetahuan dan keterampilan di antara guru abad 21 ini tentu berpengaruh pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Meskipun peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui teknologi akan tetapi teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru. Peserta didik tetap membutuhkan guru yang akan membimbing dan mengarahkan mereka.

Oleh sebab itu, guru perlu memahami betapa pentingnya perannya saat ini terutama ketika Indonesia mulai menerapkan kurikulum merdeka. "Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan berbagai isi pembelajaran internal yang isinya lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat kompetensinya. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih perangkat pengajaran yang berbeda untuk memudahkan belajar." dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Berdasarkan topik tertentu yang ditentukan oleh pemerintah, telah dikembangkan proyek yang memperkuat pencapaian profil siswa Pancasila. Proyek tidak bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan oleh karena itu bukan konten mata pelajaran." (Kemdikbudristek, 2021).

Kurikulum merdeka didasari atas filosofi pendidikan Indonesia yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara. "Dibenci pusaran kekuasaan kolonial Belanda, Ki Hajar mendorong Dewantara untuk menafsirkan pendidikan secara filosofis sebagai upaya untuk membebaskan setiap orang." eksternal (kemiskinan dan kebodohan) dan internal (otonomi pemikiran dan pengambilan keputusan, martabat manusia, cara berpikir demokratis). Filsafat pendidikan mencakup kebijakan pendidikan baru, mengusulkan cita-cita baru tanpa mempertimbangkan pertanyaan filosofis seperti kebaikan hidup, yang menjadi tujuan pendidikan. Bagian penting dikaitkan dengan filosofi, yaitu pencarian standar dan tujuan. Filosofi ini dapat digunakan untuk mendorong orang

untuk memperluas bidang kesadaran mereka menjadi lebih baik, lebih pintar dan lebih aktif." (Sugiarta dkk, 2019).

Dalam hal ini kurikulum merdeka adalah sebuah dasar pendidikan yang memerdekakan. Pendidikan yang lebih mengutamakan pada peserta didik. Pendidikan yang melihat peserta didik bagaikan benih dimana harus bertumbuh sesuai kodrat zaman dan alamnya. Peserta didik harus menjadi individu yang merdeka dan dapat memerdekakan orang lain. Di sinilah peran guru sebagai fasilitator yang dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik di era digital menjadi siswa digital yang berkarakter pancasila. Guru harus memperlengkapi diri dengan kompetensi profesionalisme, kepribadian, sosial, dan pedagogik. Guru digital harus aktif berperan sehingga peserta didik tidak hilang arah di era digitalisasi yang dapat menggerus nilai-nilai pancasila.

Menjawab permasalahan mengenai kualitas guru digital yang perlu untuk ditingkatkan. Maka kami melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat yakni berupa seminar online yang dilakukan pada 2 Mei 2023. Seminar yang mengusung tema "Meningkatkan Kualitas Guru Digital Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka". Seminar online ini dilaksanakan melalui aplikasi zoom. Seminar ini dilaksanakan dengan harapan peserta seminar yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas guru digital di Indonesia baik dalam pengetahuan maupun dalam keterampilan. Seminar ini diadakan secara online agar lebih memudahkan guru di daerah manapun mengakses seminar dan mendapatkan pengetahuan yang dapat memperlengkapinya lebih lagi. Terkhusus dalam implementasi kurikulum merdeka

yang masih sangat baru bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Beberapa daerah bahkan belum sangat mengerti apa yang dimaksud dengan kurikulum merdeka dan bagaimana implementasinya dalam pendidikan abad 21. Pemaparan materi disampaikan oleh Narasumber yang merupakan seorang guru berprestasi tingkat Nasional. Sehingga pengetahuan yang disampaikan lahir dari pengalaman beliau dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolahnya sebagai guru digital. Sehingga seminar ini bertujuan memotivasi guru untuk belajar secara mandiri mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Guru tidak menjadi malas untuk belajar hal-hal yang berbau digital karena kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi. Melainkan guru menjadi semakin cakap dalam mengajar dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

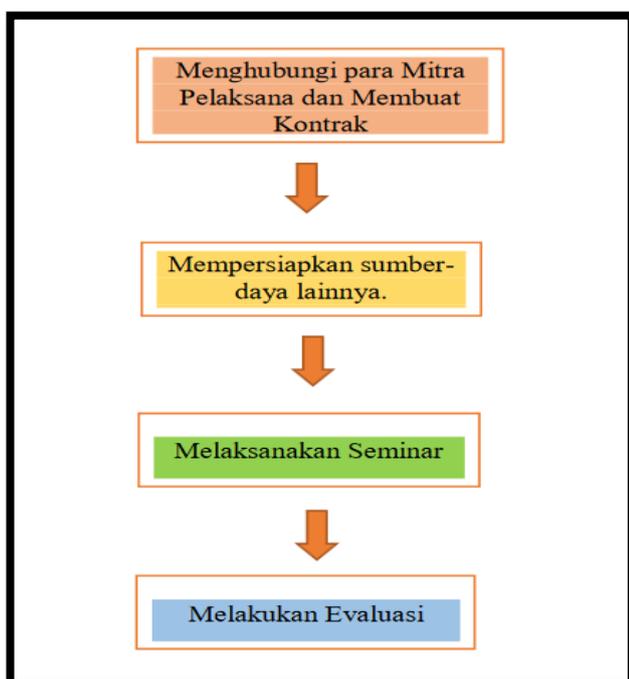
Peserta didik bertumbuh menjadi individu yang merdeka. Secara kodrat alam mereka tidak melupakan kebudayaan dan identitas mereka. Secara kodrat zaman mereka juga difasilitasi untuk terus mengembangkan pengetahuan dalam bidang teknologi yang dapat menambah berbagai macam pengetahuan dalam hidup mereka. Namun, mereka juga memiliki karakter Pancasila sehingga dapat menghargai dan mendengarkan nilai-nilai serta arahan yang guru dan orang tua ajarkan. Pendidikan yang merdeka bukan hanya menjadi slogan, melainkan sebuah proses nyata yang nantinya akan dinikmati bukan hanya oleh peserta didik dan guru melainkan oleh seluruh rakyat Indonesia. Kemerdekaan yang sesungguhnya lahir dari generasi yang merdeka dalam belajar, berpikir, dan bertindak sesuai dengan

kodrat zaman dan alamnya serta nilai-nilai Pancasila.

B. Metode Pelaksanaan

Seminar ini dapat dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu perencanaan, di tahap ini kami mendiskusikan mengenai visi guru professional, mencetuskan prakarsa perubahan, membuat proposal kegiatan, menghubungi para mitra serta membuat kontrak. Tahapan kedua yaitu mempersiapkan sumber daya lain serta melakukan konsultasi pematapan persiapan seminar. Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan seminar yang merupakan puncak dari kegiatan pengabdian masyarakat. Terakhir tahap evaluasi kegiatan.

Gambar 1. Tahapan pelaksanaan seminar



Perencanaan serta pematapan kegiatan oleh tim dilakukan selama kurang lebih 4 bulan. Kegiatan ini diawali dengan merumuskan visi tim sebagai guru professional yang akan dijadikan acuan dalam mendesain, mengambil keputusan, dan mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan ide-ide prakarsa perubahan tersebut, tim memutuskan satu ide yang memungkinkan untuk dijadikan proyek kelompok. Tim kemudian menelaah dan mengaitkan konteks prakarsa perubahan dengan template perencanaan agar dapat memberdayakan dan berkelanjutan. Melalui perencanaan proyek kepemimpinan yang baik, kami dapat memahami langkah sistematis dalam merencanakan dan mengelola proyek yang dampaknya bermakna serta berkesinambungan bagi peserta didik.

Pada puncak pelaksanaan kegiatan, narasumber menyampaikan materi terkait peningkatan kualitas guru digital dalam implementasi kurikulum merdeka, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Seluruh tim dan mitra pelaksana berkolaborasi dalam mewujudkan satu visi untuk meningkatkan kualitas guru digital yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada dunia pendidikan Indonesia. Adapun kendala yang dihadapi, didiskusikan oleh tim untuk menemukan solusi. Setelah pelaksanaan seminar, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian keberhasilan pelaksanaan seminar serta menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Seminar diselenggarakan secara daring via aplikasi meeteng room. Narasumber menyampaikan materi tentang pembelajaran abad 21 sebagai pengantar,

pentingnya memahami kurikulum merdeka yang diterapkan masa kini, serta memberikan contoh platform dan contoh penggunaan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran. Seminar ini dilaksanakan secara online agar dapat dijangkau oleh seluruh praktisi pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensinya sebagai guru digital. Hal ini merupakan upaya dalam melakukan transformasi di dunia pendidikan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dampak positif bagi kualitas pembelajaran peserta didik.

C. Hasil dan Pembahasan

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum pembelajaran yang mengacu di pendekatan talenta dan minat.

Kurikulum merdeka adalah sebuah kurikulum yang focus terhadap sebuah muatan, sebab itu peserta didik lebih fokus belajar konsep-konsep materi. Kurikulum merdeka ini adalah sebuah lanjutan dan pengembangan dari kurikulum 2013.

Pada kurikulum ini, satuan pendidikan memiliki hak pada mengatur aktivitas pembelajaran yang disesuaikan menggunakan kebutuhan dan konteks materi belajar siswa. Dalam melaksanakan kurikulum merdeka ini perlu sekali sebuah kesiapan. Kesiapan yaitu hal utama bagi suatu instansi pendidikan dalam memperbarui dan melaksanakan aktivitas perubahan yang baru. tapi, kesiapan primer tidak bohong pada aspek wahana prasarana saja namun wajib memperhatikan aspek lainnya, salah satunya yaitu kepemimpinan yang bisa menyesuaikan menggunakan hal yang baru.

Kesiapan inilah yang membutuhkan upaya serta saat dapat menyesuaikan

menggunakan kebijakan baru. Selain itu, pada proses pembelajaran di kurikulum merdeka ini lebih ditekankan pada karakter siswa, hal ini berkaitan dengan kurikulum merdeka yang memiliki tujuan pada profil pelajar Pancasila menjadi salah satu tujuannya.

Hal ini sangat penting bagi para pendidik untuk lebih peka terhadap perubahan perkembangan teknologi sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan terhadap diri sendiri agar dapat beradaptasi dengan lajunya perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan. Bagi para pendidik yang ingin meningkatkan kualitas dan kemampuannya dapat mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan yang dapat dilakukan secara langsung maupun secara online.

Seminar online dengan tema "Peningkatan Kualitas Guru Digital Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka" yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* mendapat respon baik dikalangan masyarakat terutama para guru setempat seperti di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Seminar peningkatan kualitas guru digital ini diikuti lebih dari 70 peserta, peserta tersebut diantaranya adalah mahasiswa, calon guru dan guru yang berada di wilayah masing-masing, aktivitas ini menerima dukungan asal seluruh pihak sebagai akibatnya aktivitas seminar dapat berjalan menggunakan baik serta lancar. Dalam kegiatan seminar agar dapat dijangkau oleh siapa saja, maka di gunakan perangkat lunak *zoom meeting* ini sebab penggunaannya yang mudah serta bisa terjangkau oleh semua peserta. Salah satu tenaga pendidik pula beropini bahwa perangkat lunak baik digunakan dalam

melakukan kegiatan seminar peningkatan kualitas guru digital pada implementasi kurikulum merdeka. Penggunaan perangkat lunak yang praktis serta sederhana membuat peserta aktivitas webinar bisa mengikuti aktivitas ini sampai akhir.

Gambar 2. Foto Pamflet



Kegiatan Seminar online telah dilaksanakan pada Selasa, 2 Mei tahun 2023, waktu pelaksanaan 10.00-12.00 WITA melalui room zoom. Kegiatan seminar ini melibatkan mahasiswa PPG Prajabatan Angkatan 1 dan narasumber yaitu Bapak (Muhammad Nur, S.Pd., M.Pd) dan moderator dari mahasiswa PPG Prajabatan Angkatan 1 Universitas Negeri Makassar.

Kegiatan webinar ini dilakukan dengan sistem (*Sharing/tanya jawab*) pertama yaitu pemaparan materi yang diberikan oleh narasumber kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab secara langsung secara bergiliran atau melalui *via chat* yang tersedia di aplikasi *zoom meeting* oleh peserta kemudian narasumber langsung menjawab pertanyaan dari semua peserta. Kegiatan ini dipublikasikan melalui media sosial sehingga kegiatan ini diketahui oleh peserta dari beberapa daerah diantaranya Sulawesi selatan, Sulawesi barat, Sulawesi tenggara, papua dll. Peserta mendaftarkan diri di link yang telah

disediakan. Aktivitas ini dilakukan melalui daring dengan jumlah peserta kurang lebih 70 orang, dalam kegiatan ini mahasiswa PPG Prajabatan Angkatan 1 Universitas Negeri Makassar menghasilkan suatu wadah atau wahana penunjang bagi para pendidik yang ingin berbagi pengetahuan serta keterampilan buat melakukan pembelajaran secara berani.

Gambar 3. Narasumber Memberikan Materi



Kegiatan seminar berlangsung secara serentak dan menyeluruh yakni melibatkan partisipasi guru dan masyarakat setempat. Selain sebagai bentuk tanggung jawab, keterlaksanaan kegiatan seminar juga dapat dilihat sebagai upaya guru dan calon guru untuk berbagi informasi terbaru yang sejalan dengan pentingnya peningkatan kualitas guru digital dalam implementasi kurikulum merdeka. Dalam kegiatan seminar ini narasumber memberikan materi yang sangat menarik dimulai dari proses pembelajaran sebelum abad 21 menuju abad 21. Dimana guru sebelum abad 21 masih menggunakan peralatan dan media pembelajaran yang sangat sederhana seperti papan tulis hijau dan kapur, masih menggunakan buku cetak dan media ajar dari karton.

Pada seminar ini berfokus pada kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu kurikulum merdeka. Dengan adanya kurikulum merdeka yang telah di pelajari pada seminar ini maka guru harus menyesuaikan dan mempersiapkan diri agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berfokus kepada peserta didik. Kompetensi pedagogis saat ini juga menuntut guru untuk mampu memodelkan dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru juga diberikan amanah sebagai penggerak untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti evaluasi tersebut. Konsep belajar yang aktif, inovatif dan nyaman harus mampu mewujudkan siswa sesuai dengan kebutuhan zaman terutama di era sekarang ini. Guru juga harus menjadi fasilitator untuk membentuk karakter siswa yang berfikir kritis, kreatif dan berinovasi, terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi serta berkarakter. Tidak hanya mengandalkan kemandirian peserta didik yang mampu mencari sumber belajarnya seperti melalui internet, guru juga perlu mempersiapkan beberapa metode belajar yang tepat terutama pada kurikulum Merdeka Belajar.

Kita juga telah tahu bahwa kehidupan saat ini segalanya telah berbasis pengetahuan dan teknologi. Masyarakat Indonesia dalam menghadapi abad ke 21 khususnya tenaga pendidik harus mampu mengimbangi tantangan zaman agar dapat ikut berkembang dan bersaing, pengembangan pendidikan inilah yang menjadi salah satu contohnya. Dengan adanya perubahan zaman yang lebih maju dalam dunia pendidikan terutama penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik dan juga sangat

memudahkan bagi para pendidik seperti yang dulunya peserta didik banyak menggunakan buku cetak namun dengan adanya teknologi sudah ada yang namanya buku digital (*ebook*), guru juga dapat menggunakan laptop dan LCD Ketika mengajar dengan memutar video pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Dengan begitu guru dapat menggunakan model pembelajaran abad ke 21 dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah. Pendidikan di era ini juga menuntut pengetahuan (*knowledge*) dan teknologi (*technology*) dalam perkembangan siswa yang akan menjadi sumber daya manusia di masa depan. Dan Selama kegiatan seminar tidak ada kendala yang berarti, kegiatan seminar berjalan dengan sangat baik. Para peserta juga dapat memahami prosedur dan tahapan dalam meningkatkan kualitas guru digital dalam implementasi kurikulum merdeka.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengabdian pada peningkatan guru digital dalam implementasi Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan bahwa seminar ini memberikan kontribusi penting dalam mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan profesional guru dalam pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Seminar tersebut memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang hubungan antara Kurikulum Merdeka dan penggunaan teknologi digital. Peserta seminar dapat memperoleh wawasan tentang berbagai alat dan sumber daya digital yang relevan dengan Kurikulum Merdeka, serta belajar

bagaimana mengintegrasikannya ke dalam praktik pembelajaran mereka.

Kelebihan dari seminar ini adalah adanya pendekatan praktis yang memungkinkan guru untuk menguji langsung alat dan sumber daya digital dalam konteks pembelajaran mereka. Kolaborasi antara peserta juga memberikan kesempatan untuk saling berbagi pengalaman dan ide. Selain itu, dukungan lanjutan yang diberikan setelah seminar membantu guru dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh ke dalam kelas.

Namun, ada beberapa kekurangan yang dapat diidentifikasi. Seminar ini terbatas dalam waktu, sehingga tidak semua guru dapat mengikutinya. Selain itu, pemahaman tentang teknologi digital dan penggunaannya dapat bervariasi di antara peserta seminar, yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan penerapan praktik di kelas.

1. Diversifikasi konten: Seminar selanjutnya dapat mencakup konten yang lebih spesifik, seperti penggunaan alat dan sumber daya digital dalam mata pelajaran tertentu, strategi evaluasi berbasis teknologi, atau pengelolaan kelas digital. Hal ini dapat membantu guru dalam mengembangkan keahlian yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Kolaborasi dengan sekolah dan pemangku kepentingan lainnya: Seminar dapat melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah, pengawas, atau orang tua, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang terintegrasi dan holistik. Kolaborasi ini juga dapat

membantu dalam mendapatkan dukungan dan pemahaman yang lebih luas tentang implementasi Kurikulum Merdeka dengan teknologi digital.

3. Evaluasi dan penelitian lebih lanjut: Penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas seminar dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan teknologi digital. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari peningkatan guru digital terhadap prestasi siswa dan pengalaman pembelajaran mereka.

Dengan mengadopsi saran-saran ini, seminar peningkatan guru digital dalam implementasi Kurikulum Merdeka dapat terus ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi guru dan siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

E. Daftar Pustaka

- Imaniyati Putri. 2022. Peran Guru Dalam Pengajaran di Abad ke-21. Banjarmasin : Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Madhakomala, Layli Aisyah, Fathiyah Nur Rizqiqa, Fransiska Desiana Putri, Sidiq Nulhaq. (2022). Kurikulum merdeka dalam perspektif pemikiran pendidikan paulo Freire. *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan* Vol.8 No.2 (2022) Hal. 162-172
- Sasikirana, V., & Herlambang, Y. T. (2020). Urgensi Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0. *8(2)*, 1-8. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>

- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Sinastekmapan*, 1(10), 1276–1283.
- Prasetya. 2023. *Karya Inovasi Guru*. Malang : Samisanov
- Sarlota. 2022. *Managemen Pelatihan dan Pengembangan*. Sumatera Barat : CV Azka Pustaka.
- Sugiarta. 2019. *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Bali : Undiksha.
- Wijaya. 2016. *Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global*. Malang : Universitas Negeri Malang. Jurnal Vol 1